

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STITI NTB

¹**Silvia Ariani**

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB

Email: sylvialieks@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan sumber yang berperan penting dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan berdampak positif bagi organisasi yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh tingkat kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018 di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB dengan menggunakan 35 responden mahasiswa dan mahasiswi. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan proses belajar mengajar adanya peningkatan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan terrefleksi pada prestasi mereka. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah kompetensi pendidik. Pendidik yang kurang memiliki kompetensi pada bidangnya dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang berisi 28 pernyataan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif sebab akibat (kausal) dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi tentang kompetensi dosen dan prestasi akademik mahasiswa dan mahasiswi. Temuan menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap faktor terikat yaitu prestasi akademik di STITI Lombok NTB

Kata Kunci : Kompetensi dosen, Prestasi akademik.

Abstract

Human resource is a source that takes an important part to raise the purpose of an organization. A good management of human resource will give positive impact to the organization that involved. This research is aim to measure the influence of competence level of lecture toward university student academic achievements. As we know that 2016, 2017, and 2018 at science department of Islamic Tarbiyah Lombok NTB by using 35 respondents. As we know that one of the aim from learning process is to increase university students understanding whereas at the end of the study there will be a reflection toward their achievement. One of the important factor that increase university student achievement is educator competence, educator that has low competence at his or her major could offend the target achievement. Collecting data it done by using questioner that has 28 statements. Kind of research is asosiative cause and effect and the instrument that used is questioner that has lecture competence and academic achievement of university students. Finding show that lecture competence influence toward academic achievement factor at science department of Islamic Tarbiyah Lombok NTB.

Keyword : *Lecture competence, Academic achievement.*

Cara Menulis Sitasi: Silvia Ariani (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STITI NTB. *Al-Islamiyah, Journal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam, Volume 1 No 2, hal 49-63.*

PENDAHULUAN

Kualitas mahasiswa yang dihasilkan sebuah institusi pendidikan merupakan cerminan suatu institusi tersebut dalam mendidik dan mengembangkan ilmu kepada mahasiswa. Prestasi mahasiswa sebagai lulusan dari sekolah tinggi nantinya akan dinilai penting sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja karena kebutuhan perusahaan yang semakin dinamis dengan menuntut lulusan sekolah tinggi untuk memiliki tingkat pendidikan yang unggul (Mushtaq, Khan, Shabana & Khan, 2012). Oleh karena itu semakin tinggi prestasi mahasiswa, maka semakin tinggi kualitas lulusan yang dihasilkan sekolah tinggi tersebut¹.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Simamora, 2014)². Mediawati (2010) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah kecakapan nyata atau actual ability, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan teknik tertentu yang telah dijalaninya³. Terdapat pendekatan untuk mengukur prestasi mahasiswa sebagaimana Muzenda (2013) mengutarakan bahwa penilaian prestasi akademik mahasiswa dapat menggunakan pendekatan rata-rata nilai keseluruhan dari semua mata kuliah yang diambil persemester tahun kalender akademik atau dapat disebut indek prestasi kumulatif (IPK)⁴. Dan Beberapa peneliti menggunakan nilai per-semester,

¹ Mushtaq,I.,S.N.,Shabana,I.,& Khan,N.(2012).Factor Affecting Students'Academic Performance.*Global Journal of Managemaent and Business Reaserch* Type.:Doble Blind peer Reviewed International Research Journal Publisher.,12 (1).Retrieved from https://globaljournals.org/GJMBR_Volume_12/3-Factors-Effecting-Student-Academic-pdf

² B. (2014). Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, 2(4), 98-113

³ Mediawati,E, (2010).*Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar*.Dinamika,5(2),<https://doi.org/10.15294/Dp.V5i2.4922>

⁴ Muzenda, A.(2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performances. *International Journal of Humanities and Social Science of Invention* ISSN (Online, 2319-7722)

per-tingkat dan ada pula yang menggunakan indeks prestasi kumulatif (IPK) (Astuty,2015)⁵.

Dalam hal ini faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa secara optimal. Faktor internal itu adalah kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berupa kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa (Mustofa, 2015)⁶. Hal ini senada dengan pendapat Rahmawati, Siswandari dan Ivada (2013), yang mengemukakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Kemudian faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat⁷.

Salah satu faktor eksternal yang penting dalam sistem pendidikan yaitu pengajar, guru dan dosen. Abbasi dan Mir (2012) menyatakan bahwa karakteristik guru yang meliputi kualifikasi guru, pengalaman guru, pelatihan guru dan gaya mengajar dapat mempengaruhi prolehan nilai siswa⁸. Hal ini senada dengan pendapat Ganyaupfu (2013) menegaskan bahwa faktor kompetensi dosen, metode pengajaran, dan kualitas materi pembelajaran adalah faktor yang mendukung mahasiswa agar mampu meraih prestasi akademik yang baik⁹.

Kompetensi itu sendiri merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru mencakup beberapa hal antara lain tingkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 tentang Guru dan Dosen 2006).

⁵ Astuty,E.(2015).Implementation Analisys of Lecturer's Pedagogical Competence on Student,s Academic Achievement. *Journal of Management Reseacrch*,7(2),152.<https://doi.org/10.5296/jmr.v7i2.6834>

⁶ Mustofa, B.(2015). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan, Orientasi, dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Parama Ilmu

⁷ Rahmawati, R, Siswandari; & Ivada., E. (2013). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School Man 1 Surakarta. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomil*(2). Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/economi/articel/view/2379>

⁸ Abbasi,A.S.,& Mir,G.M. (2012),Imfact of teacher's ability,student's Work Ethics and institusional Environment on Studen's Performance of University of Gujrat.*Middle East Journal of ScientificReaserch*,12(4),572-579.Retrieved from https://paper.cfm?abstract_id=217877

⁹ Ganyaupfu; E,M.(2013).*Factor Influencing Academic achievement in Quantitative Courses amongBusiness Student's of Private Higher Education Instituons*.4 (15),57-66.Retrieved from [https://pacademicsearch.com/pdf_files/edu/413/57-65_Vol_4,No_15_\(2013\).pdf](https://pacademicsearch.com/pdf_files/edu/413/57-65_Vol_4,No_15_(2013).pdf)

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Moeheriono, 2010)¹⁰. Melalui peran, kompetensi dan kedudukan dosen maka mutu lulusan dan kepemilikan skill mahasiswa akan selalu menjadi prioritas bagi perguruan tinggi. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja mahasiswa adalah dosen (Aziz, 2016)¹¹.

Danim (2008) menjelaskan empat faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi guru dan dosen. Pertama, kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam membuat sistem dan materi pembelajaran. Kedua, kompetensi kepribadian yang meliputi berupa sikap dan tindakan guru selama melakukan proses belajar mengajar. Ketiga, kompetensi social yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, atasan, teman dan masyarakat. Keempat, kompetensi professional yang melihat sejauh mana guru memahami dan menguasai materi pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Yousef, 2017, Ganyaupfu, 2013, Wagiran, 2013¹²). Dengan kata lain prestasi akademik mahasiswa adalah cerminan dari keberhasilan seorang dosen dalam mengajar.

Beberapa penelitian, telah menganalisis hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muzenda (2013), penelitian ini dilakukan di Afrika Selatan, dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen dan sikap dosen memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa¹³. Penelitian Akiri dan Ugborugbo (2009) di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik.

¹⁰ Moeheriono.(2010).*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (competency Based Human resource Management)*.Bogor.Ghalia Indonesia

¹¹ Aziz,S. (2016).*Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Koreksi dan Implementasi*.Yogyakarta.Gava Media

¹² Ganyaupfu; E,M.(2013).*Factor Influencing Academic achievement in Quantitative Courses among Business Student's of Private Higher Education Instituons*.4 (15),57-66.Retrieved from [https://pacademicsearch.com/pdf_files/edu/413/57-65_Vol_4,No_15_\(2013\)_pdf](https://pacademicsearch.com/pdf_files/edu/413/57-65_Vol_4,No_15_(2013)_pdf)

¹³ Muzenda, A.(2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performances. *International Journal of Humanities and Social Science of Invention* ISSN (Online, 2319-7722)

Penelitian Astuty (2015) di Bandung, menunjukkan hal yang sama bahwa kompetensi dosen (pengajar) berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa¹⁴. Hasil serupa didapatkan oleh Wamala dan Seruwagi (2012) yang melakukan penelitian di Uganda. Kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi dalam membaca dan berhitung¹⁵.

Meski sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa akan tetapi Bonney, Amoah, Micah dan Lemaire (2015) yang melakukan penelitian di Ghana yang memperlihatkan hasil yang berlawanan dimana tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan profesional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa¹⁶. Hasil serupa juga didapatkan oleh Kosgei, Mise, Odera dan Ayugi (2013), yang melakukan penelitian di Kenya yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualifikasi guru dan prestasi akademik siswa¹⁷.

Kontradiksi hasil ini menjadikan penelitian yang mengukur hubungan antara kompetensi guru atau dosen dan prestasi belajar siswa menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pada literature terdahulu terlihat bahwa hasil dari afrika Selatan, Nigeria, Uganda dan Indonesia bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil dari Ghana dan Kenya menunjukkan hal yang sebaliknya. Ini berarti kajian terkait kompetensi guru dan prestasi siswa perlu untuk diteliti kembali dengan menggunakan negara yang berbeda, responden yang berbeda, metode yang berbeda ataupun alat ukur yang berbeda pula.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB sangat memperhatikan kualitas lulusannya walaupun Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB masih terbilang baru di bandingkan dengan sekolah tinggi dan universitas lainnya di Lombok NTB yang sudah lebih dahulu berdiri dengan banyaknya para mahasiswa dan mahasiswi, itulah alasan mengapa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB ingin membantu mahasiswa untuk meraih minimal standar IPK untuk melamar pekerjaan diberbagai industry walaupun sekolah ini terbilang masih baru. Organisasi

¹⁴ Astuty,E.(2015).Implementation Analisis of Lecturer's Pedagogical Competence on Student,s Academic Achievement.Journal of ManagementReseacrch,7(2),152.<https://doi.org/10.5296/jmr.v7i2.6834>

¹⁵ Wamala, R., & Seruwagi, G. (2012). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students in Uganda. *Journal of International Education Research (JIER)*, 9(1), 83-90. <https://doi.org/10.19030/jier.v9i1.7503>.

¹⁶ Bonney,E,A.Amoah,D.F.,Micah,S,A& Lemaire,M.B.(2015).The Relationship between the Quality of Teacher's and Pupil Academic Performance in the STMA Junior High Schools of The Western Region of Ghana.Journal of Education and practice,6 (24),139-150.Retrieved from <https://files.Eric.ed.gov/fulltext/EJ1078818.pdf>

¹⁷ Kosgei,A.,Mise,J.K.,Odera,O.,& ayugi,M.E.(2013).Influence of Teacher characteristics on Student'Academic achievement Among Secondary School.Journal of Education and Practice,4 (3),76-82.Retrieved from <https://eprints.usq.edu.au/23286/1/Kosgei.pdf>

akan selalu berfokus pada faktor yang dapat mempengaruhi perolehan IPK tersebut. Penelitian ini akan membantu institusi untuk menganalisis apakah kompetensi yang dimiliki dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB dapat membantu meningkatkan pencapaian belajar mahasiswa dalam kaitannya dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya yang lebih maju. Berdasarkan penelitian terdahulu, terkait pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan positif terhadap kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB tahun angkatan 2016, 2017 dan 2018; 2) H_1 : terdapat pengaruh signifikan positif antara kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB tahun angkatan 2016, 2017 dan 2018.

METODELOGI PENELITIAN

Responden

Penelitian ini merupakan kuantitatif yang ditujukan untuk mencari tahu hubungan antar kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa. Total populasi sebanyak 100 orang mahasiswa dan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB angkatan 2016, 2017 dan 2018. Untuk metode *sampling*, peneliti menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan *proportionate stratified random sampling*. Dengan teknik *sampling* tersebut, peneliti memperoleh 35 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Pada penelitian dikategorikan karakteristik responden terdiri dari 46,1% laki-laki dan 53,1% perempuan. Untuk kategori tahun angkatan diketahui persentase tertinggi adalah mahasiswa angkatan 2016 dengan persentase sebesar 37,9%, sementara persentase terendah adalah mahasiswa angkatan 2014 dengan persentase sebesar 28,57%. Kemudian dalam kategori perolehan persentase tertinggi adalah mahasiswa dengan rentan IPK 3.00–3.49 yaitu sebesar 51,3%, sementara persentase terendah adalah $IPK \leq 1,99$ yaitu sebesar 0% dari total responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table berikut :

Aspek Demografis			
Faktor demografis	Klasifikasi	Jumlah Responden	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	17	46,1%
	Perempuan	18	53,9%
Tahun angkatan	2016	6	28,57%
	2017	14	33,53%
	2018	15	37,9%

IPK	≤ 1.99	0	0%
	2.00–2.49	4	1,2%
	2.50–2.99	7	10,5%
	3.00–3.49	10	51,3%
	3.50–4.00	14	37%

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis deskriptif. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable satu dengan variable lainnya, sedangkan regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel *devendent* dan satu variable *independent* (Sujarweni, 2016)¹⁸.

Untuk pengolahannya penulis menggunakan bantuan software SPSS versi 21. Analisis deskriptif merupakan perubahan data dasar, dengan cara menggambarkan karakteristik dasar yang meliputi kecendrungan central, distribusi dan variabilitas (Zikmund, 2010). Jadi tujuan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen sebagai variable bebas (*indevendent variabel*) terhadap prestasi akademik mahasiswa sebagai variable terikat.

Pengukuran

Data primer yang dibutuhkan dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner yang terdiri dari total 28 *item* pernyataan, 9 *item* pernyataan untuk dimensi kompetensi padagogik, 8 *item* pernyataan untuk dimensi kompetensi kepribadian, 6 *item* pernyataan untuk dimensi kompetensi sosial dan 5 *item* pernyataan untuk dimensi kompetensi professional. *Item-item* tersebut digolongkan ke dalam pernyataan variable bebas (*Indevendent variable*). Sedangkan untuk variable terikat (*devendent variable*), responden diharuskan memilih rentah perolehan IPK yang sudah disediakan dan menuliskan IPK secara detail. Kuisioner yang disebarakan menggunakan skala 5 poin Likert yang terdiri dari (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Dimensi yang digunakan untuk variable kompetensi terdiri dari kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional (Danim, 2008)¹⁹. Seluruh pernyataan sudah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan di nyatakan valid karena r_h yakni 791 lebih besar yakni dari r_k yakni 0,3 dan berdasarkan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 .

¹⁸ Sujarweni, V,W.(2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

¹⁹ Danim,S.(2008). *Kinerja Staf dan Organisasi*. Bandung:CV Pustaka Setia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas pada tabel bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Variabel Bebas	VIF	Tolerance
Kompetensi dosen (X)	1.062	0.941
Prestasi Akademik (Y)	32.597	0.031

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Santosa&Ashari, 2005:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b								
Change Statistics								
	R	R Square				Sig. F		
Model	R	Square	Change	F Change	df1	df2	Change	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.570	13.676	3	31	.000	2.009

a. Predictors: Kompetensi dosen

b. Dependent Variable: prestasi akademik

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2.009 atau 2. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan

2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tingkat probabilitas signifikansinya di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi dosen (X)	0,173	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prestasi Akademik (Y)	0,063	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Dalam mendeteksi normalitas dengan menggunakan pendekatan *kolmogrov-smirnov* dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : *jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal* sehingga tepat menggunakan regresi. Berdasarkan hasil pengujian melalui program SPSS 21, diperoleh hasil sesuai dengan table di bawah ini.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std.	
	Deviation	1.82923177
	n	
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.118

Kolmogorov-Smirnov Z	.764
Asymp. Sig. (2-tailed)	.603
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan table di atas nampak bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) yakni 0,603 maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal sehingga layak diterapkan regresi linier sebagai alat analisis data.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis Kompetensi dosen (X) yang mempengaruhi Prestasi akademik siswa (Y). Hasil estimasi dengan model regresi linier berganda diinterpretasikan dengan tahapan uji secara parsial (t-test). Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut :

Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24.549	9.712		2.528	.017
Kompetensi dosen	.036	1.314	.019	.028	.978

Dependent Variable: prestasi akademik

R = 0,755 F = 13.676

R² = 0,570

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai konstanta adalah 24.549 serta koefisien regresi dari Kompetensi dosen (X) adalah 0,036 dengan demikian model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X$$

$$Y = 24.549 + 0,036 (X)$$

Persamaan regresi linear berganda ini menunjukkan arti bahwa :

1. Konstanta sebesar 24.549 artinya Jika kompetensi dosen nilainya adalah 0, maka prestasi akademik (Y) nilainya adalah 24.549 satuan.

Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada data

yang diolah terdapat lebih dari satu variabel independen. Adjusted R^2 pada hasil analisis tepat digunakan untuk menghindari kemungkinan bias terhadap variabel independen yang lebih dari satu. Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.528	2.520

Pada tabel terlihat bahwa angka R 0,755, maka korelasi antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah kuat. Hal itu disebabkan karena angka R harus lebih besar sama dengan 0,5. Selanjutnya dilihat pada Adjusted R^2 yaitu sebesar 0,570, menunjukkan bahwa prestasi akademik dapat dijelaskan dengan kompetensi dosen sebesar 57 % dan sisanya 43 % dipengaruhi oleh variabel lain dari regresi ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis 1 (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel Independen dengan variabel dependen, yaitu dengan membandingkan *probabilitas value (p. value)* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Langkah dalam pengujian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2003):

a. Memformulasikan Hipotesa

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) secara bersama-sama (simultan) dari variabel kompetensi dosen (X), terhadap Prestasi akademik (Y)

Ha : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) secara bersama-sama (simultan) dari variabel kompetensi dosen (X), terhadap Prestasi akademik (Y)

b. Berdasarkan hasil uji simultan terhadap variabel independen yang terlihat pada tabel diperoleh $F_{hitung} (13,676) > F_{tabel} (2,48)$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berikut tabel hasil uji simultan F.

Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	260.621	13.676	.000 ^a

Residual	196.922
Total	457.543

a. Predictors: kompetensi dosen

b. Dependent Variable: prestasi akademik

Uji Hipotesis 2 (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jadinya $df = (35 - 5 - 1) = 29$ sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.699$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y , sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y . Kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji parsial (t) dimana nilai signifikansinya dibawah 5% dan hasil analisis menunjukkan output nilai probabilitas nilai t_{hitung} kompetensi dosen sebesar 1.314, lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,699. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB akan menunjukkan sikap positif terhadap prestasi akademik apabila merasakan cara pengajaran dari dosen yang berkompeten.

Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	24.549	9.712	2.528	.017
Kompetensi dosen	.036	1.314	1.728	.978

Dependent variable : prestasi akademik

KESIMPULAN

Dari hasil regresi berganda diperoleh nilai koefisien yang positif semua. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X akan diikuti dengan kenaikan variabel Y. Pada hasil uji asumsi klasik diperoleh bahwa persamaan regresi sudah memenuhi asumsi klasik yaitu datanya normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada korelasi nilai koefisien korelasi (R) ternyata korelasinya positif. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang kuat searah dimana perubahan kenaikan yang terjadi bebas yaitu kompetensi dosen (X) diiringi dengan perubahan kenaikan faktor terikat yaitu prestasi akademik (Y). Pada pengujian uji (F) maupun uji (t) diketahui bahwa faktor bebas yaitu kompetensi dosen berpengaruh terhadap faktor terikat yaitu prestasi akademik (Y) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Lombok NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi,A.S.& Mir,G.M. (2012).Imfact of teacher's ability,student's Work Ethics and institusional Environment on Studen's Performance of University of Gujrat.*Middle East Journal of Scientific Reaserch*,12(4),572-579.Retrieved from https://paper.cfm?abstract_id=217877
- Akarri A.A.,& Ugborugbo,N.M (2009).Teacher's Effectifeness and Student's Academic Performance in Public Secondary scholl in Delta State,Nigeria. *Student on Home of Community Science*,3 (2),107-113.<https://doi.org/10.1080//09737189.2009.11885284>.
- Al-Mutairi, A (2011).Facctor Effecting,Business Student'Porformance in Arab Open University:The Case of Kuwait,*International Journal of Business and Management*, 6 (5),146-155.<https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n5p146>.
- Astuty,E.(2015).Implementation Analisys of Lecturer's Pedagogical Competence on Student,s Academic Achievement,*Journal of Management Reseacrch*,7(2),152.<https://doi.org/10.5296/jmr.v7i2.6834>
- Aziz, S. (2016). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Koreksi dan Implementasi*. Yogyakarta.Gava Media
- Bonney,E,A.Amoah,D.F.,Micah,S,A& Lemaire,M.B.(2015).The Relationship between the Quality of Teacher's and Pupil Academic Performance in the STMA Junior High Schools of The Western Region of Ghana,*Journal of Education and practice*,6 (24),139-150.Retrieved from <https://files.Eric.ed.gov/fulltext/EJ1078818.pdf>
- Danim,S.(2008).*Kinerja Staf dan Organisasi.Bandung*:CV Pustaka Setia
- Ganyaupfu; E,M.(2013).*Factor Influencing Academic achievement in Quantitative Courses amongBusiness Student's of Private Higher Education Instituons*.4

- (15), 57-66. Retrieved from [https://pacakademicsearch.com/pdf-files/edu/413/57-65 Vol 4, No 15 \(2013\) pdf](https://pacakademicsearch.com/pdf-files/edu/413/57-65%20Vol%204,No%2015%20(2013).pdf)
- Kosgei, A., Mise, J.K., Odera, O., & Ayugi, M.E. (2013). Influence of Teacher characteristics on Student's Academic achievement Among Secondary School. *Journal of Education and Practice*, 4 (3), 76-82. Retrieved from <https://eprints.usq.edu.au/23286/1/Kosgei.pdf>
- Mediawati, E. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar*. *Dinamika*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/Dp.V5i2.4922>
- Moeheriono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (competency Based Human resource Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mushtaq, I., S.N., Shabana, I., & Khan, N. (2012). Factor Affecting Students' Academic Performance. *Global Journal of Management and Business Research*. Type: Double Blind peer Reviewed International Research Journal Publisher. 12 (1). Retrieved from https://globaljournals.org/GJMBR_Volume_12/3-Factors-Effecting-Student-Academic-pdf
- Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan, Orientasi, dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Muzenda, A. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performances. *International Journal of Humanities and Social Science of Invention ISSN (Online)*, 2319-7722
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian Dan Statistik Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*. Jakarta: Rosda
- Rahmawati, R., Siswandari, & Ivada, E. (2013). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School Man 1 Surakarta. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2). Retrieved from [http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index php/economi/articel/view/2379](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/economi/articel/view/2379)
- Sang L.C., Ibrahim, Z., & Owee Kowang, T. (2014). An Analysis On the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction. *International Education Studies*, 7(1), 297-300. <https://doi.org/10.5539/ies.v7n1p37>
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama
- Simamora, B. (2014). Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, 2(4), 98-113
- Sujarweni, V.W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sultan, S & Shafi, M. (2014). Impact of Perceived Teachers' Competences on Students' Performances: Evidence for Mediating/ Moderating of Class Environment. *Journal on Educational Psychology*, 8(1), 10-1. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1098630>.
- Wagiran. (2013). *Kinerja Guru (Teori, Penilaian, dan Upaya Peningkatannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wamala, R., & Seruwagi, G. (2012). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students in Uganda. *Journal of International Education Research (JIER)*, 9(1), 83-90. <https://doi.org/10-19030/jier.v9i1.7503>.